

**PENGARUH PERSEPSI INVESTASI TERHADAP
MINAT BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Mahasiswa Investor Galeri Investasi
Universitas Sangga Buana YPKP Bandung)**

Jaenudin¹

Universitas Sangga Buana
Jaennu97@gmail.com

Hadi Ahmad Sukardi²

Universitas Sangga Buana
Hadi.ahmads@usbykp.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether perceptions can affect interest in investing in shares in the capital market. With samples taken from this research, 90 respondents were members of the Investment Gallery of Sangga Buana University YPKP investors. The method used in this study is a quantitative research method with a descriptive analysis approach, which describes investment perceptions of investment interest. With a measurement scale using a likert scale. With a questionnaire statement in the form of ordinal data and transformed into interval data with the Method Successive Interval (MSI) which will later be tested for validity, reliability, normality and regression models to answer this research. Based on the results of this study, the perception of investment has a positive and significant effect on interest in investing in shares in the capital market and is able to explain significantly by 3.2%.

Keywords: *Perception, Interest and Investment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi dapat berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal. Dengan sampel yang di ambil dari penelitian ini dari anggota investor Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP 90 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan persepsi investasi terhadap minat berinvestasi. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Dengan pernyataan kuesioner yang berupa data ordinal dan ditransformasikan menjadi data interval dengan *Method Successive Interval* (MSI) yang nantinya di uji validitas, reliabilitas, normalitas serta model regresi untuk menjawab penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa persepsi tentang investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal serta mampu menjelaskan secara nyata sebesar 3,2%.

Kata kunci: *Persepsi, Minat, dan Investasi*

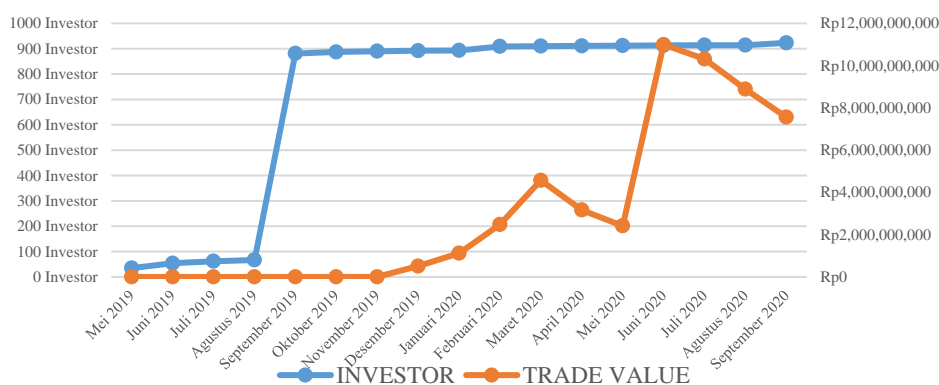


PENDAHULUAN

Pada era globalisasi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi sangat pesat, begitu banyak kemudahan-kemudahan dalam dunia bisnis. Hal tersebut terlihat dengan banyak berdiri serta berkembangnya perusahaan- perusahaan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Tidak hanya itu pertumbuhan dan perkembangan bisnis juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan. Sehingga setiap perusahaan dituntut selalu senantiasa meningkatkan strateginya, salah satu wujud strategi perusahaan dalam mendukung kinerja perusahaan yaitu dengan cara bergabung di pasar modal. UU No.8 tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar modal mempunyai peran penting untuk perekonomian sesuatu negara salah satunya adalah Negara Indonesia karena pasar modal menjalankan dua Fungsi yaitu, fungsi pasar modal adalah sebagai pemberi fasilitas untuk pendanaan usaha ataupun fasilitas untuk industri dalam memperoleh dana dari masyarakat yang menanamkan modal (investor) yang digunakan untuk pengembangan usaha, perluasan, akumulasi modal kerja dan lain- lain. Dan pasar modal berfungsi menjadi fasilitas untuk masyarakat berinvestasi pada instrument keuangan semacam saham, obligasi, reksadana, dan lain- lain (Bursa Efek Indonesia, 2018). Dalam pasar modal para investor tidak hanya terdapat dari dalam kalangan para pengusaha serta masyarakat saja, tetapi saat ini para investor telah masuk ke kalangan akademis seperti di perguruan- perguruan tinggi, yaitu ditandai dengan berdirinya galeri investasi pada perguruan tinggi.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana prasarana dalam memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademisi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan kerjasama antara PT. Bursa Efek Indonesia, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas serta Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia juga berharap tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori akan tetapi dalam praktek juga (Bursa Efek Indonesia, 2018). Universitas Sangga Buana YPKP Bandung merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang mempunyai Galeri Investasi yang berada di Fakultas Ekonomi, diresmikan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bekerja sama dengan MNC Sekuritas.



Gambar 1
Grafik Monthly Report Performance
Periode 2019-2020

Berdasarkan dari grafik 1.1 *Monthly Report Performance* Periode Tahun 2019-2020. Artinya persepsi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP akan investasi sangat baik, hal ini terlihat pada grafik 1.1, yang memberikan informasi dari bulan Mei 2019 s/d September 2020, terjadi peningkatan jumlah investor. Dikarenakan banyaknya mahasiswa baru yang wajib mendaftarkan diri menjadi seorang investor, namun persepsi itu tidak

sejalan dengan perkembangan minat, hal ini pula terlihat pada grafik 1.1, yakni fluktuasi yang kurang bagus perihal nilai perdagangannya yang dimana peneliti artikan bahwa nilai perdagangan tersebut sebagai indikator dari minat.

Menurut peneliti ketika observasi, sebelumnya dari setelah diresmikannya Galeri Investasi oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai sekarang, berasumsi hal yang menyebabkan minat itu berfluktuasi kurang baik dikarenakan pada ruang Galeri Investasi yang terlihat tidak ada kegiatan, seperti: tidak adanya pemberian edukasi pelatihan dan sosialisasi kepada setiap mahasiswa yang mendaftar menjadi seorang investor serta proses pembelajaran saat ini yang dilakukan secara daring dikarenakan *pandemic COVID-19*. Sehingga hal – hal yang mengenai pemberian informasi apapun kepada mahasiswa kurang berjalan dengan baik. Dengan ini peneliti dapat mengidentifikasi bahwa yang menyebabkan tidak didukung dengan kurangnya peningkatan nilai transaksi adalah proses pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan *pandemic COVI-19* yang berdampak pada mahasiswa yang baru bergabung menjadi investor di Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP tidak mudah untuk mengerti, memahami, informasi tentang investasi, serta penilaian mahasiswa investor tentang investasi yang dinilai bahwa investasi saham itu tingkat keuntungan yang belum pasti dan masih takut akan risiko yang dihadapi sehingga tidak adanya ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan antusias mahasiswa baru yang sudah mendaftar menjadi investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Maka hal ini peneliti menganalisis, dan mendeskripsikan Pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal serta untuk mengungkap mengenai informasi dan perkembangan persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di Pasar Modal.

LITERATUR

Persepsi tentang Investasi

Menurut teori mengenai persepsi yang di kemukakan oleh seorang ahli Robbins mendefinisikan persepsi merupakan sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungan (Sutrisman, 2019:75).

Menurut Bimo Walgito ada 3 faktor yang berperan dalam proses terbentuknya persepsi adalah sebagai berikut: (Asrori, 2020:53)

- 1) Objek yang di persepsi, yaitu objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu dan juga datang dari dalam diri individu itu sendiri.
- 2) Alat indra atau reseptor, yaitu alat untuk menerima stimulus, misalnya adalah mata yang dapat melihat suatu objek yang akan di persepsi.
- 3) Perhatian, yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu kepada suatu sekumpulan objek.

Menurut Bimo Walgito indikator persepsi di antaranya adalah penyerapan terhadap rangsangan objek dari luar individu, pengertian dan pemahaman, dan penilaian (Akbar,2015:197).

- 1) Penyerapan terhadap rangsangan objek dari luar individu, yaitu rangsangan atau objek yang di serap oleh panca indera yang akan mendapatkan gambaran, tanggapan, dan kesan dalam diri mahasiswa (investor).
- 2) Pengertian dan Pemahaman, yaitu terbentuk dari gambaran atau kesan yang di kelompokkan, dibandingkan, dan di interpretasi.
- 3) Penilaian, yaitu terbentuk dengan membandingkan informasi yang di dapat sebelumnya dengan informasi yang terjadi sekarang.

Investasi merupakan sebuah keputusan dalam manajemen keuangan, karena investasi merupakan bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat keuntungan di masa yang akan datang (Hidayat, 2019:4). Karena pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan mendatang, mengurangi risiko inflasi, dan untuk menghemat pajak. (Ida Ardila, 2019:6). Menurut Kaidah, (2018:37) menyatakan bahwa terdapat unsur yang mempunyai hubungan yang searah, yaitu keuntungan (return) dan risiko (risk). Semakin tinggi resiko investasi maka akan semakin besar peluang hasil yang diperoleh dan sebaliknya.

Minat Berinvestasi

Menurut Hilgard mendefinisikan bahwa “minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal dalam melakukan aktivitas” (Syahputra, 2020:13).

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Adul Wahab ada 3 faktor yang menimbulkan terjadinya minat, yaitu: (Fitriya & Yani, 2020:105-106).

1) Faktor dari dalam diri individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain sebagainya. Kondisi yang mempengaruhi minat individu:

a. Faktor Sosial-Ekonomi

Kondisi sosial-ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua yang merupakan faktor yang akan di lihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan. Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan beban bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

b. Tempat tinggal

Tempat di mana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat di lakukan atau tidak.

c. Faktor Lingkungan

1. Lingkungan masyarakat seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik. Lingkungan seperti ini akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diinginkannya.
2. Lingkungan keluarga dan kondisi sekolah. Lembaga pendidikan yang baik mutunya, memiliki kedisiplinan tinggi, sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku kehidupan pendidikan dan pola pikir karir.
3. Lingkungan teman sebaya, yang meliputi pergaulan sehari-hari dengan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan pendidikan masing remaja.

2) Motif Sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk suatu aktivitas. Seperti minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

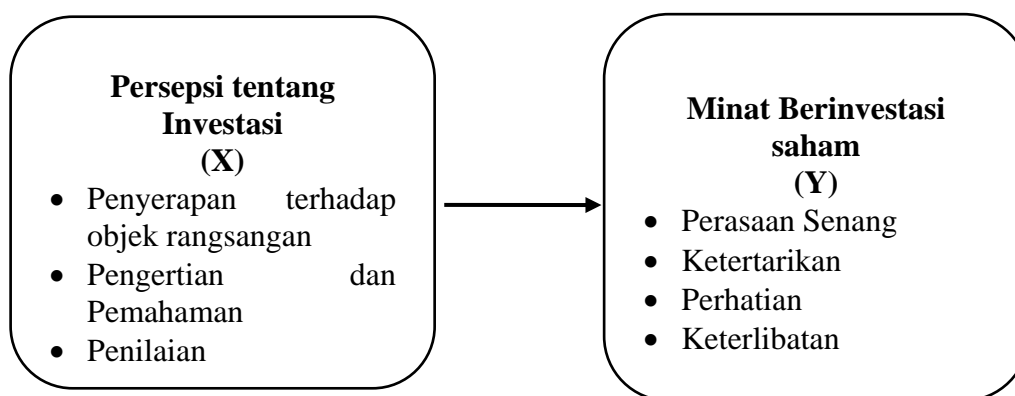
3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukan, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, dan sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Menurut Safari indikator minat terdapat empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Syahputra, 2020:19). Masing-masing indikator tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Perasaan Senang, seorang mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu matakuliah, maka mahasiswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada mahasiswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Ketertarikan, yaitu berhubungan dengan aktivitas yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa dari pengalaman kesan yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Perhatian, yaitu pemusatan aktifitas jiwa terhadap pengawasan dan pemahaman dengan menyampingkan yang lain dari pada itu. Mahasiswa yang memiliki minat pada objek tertentu , dengan sendirinya akan memfokuskan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan, yaitu Seseorang atau mahasiswa akan tertarik pada suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang untuk melakukan atau mengerjakan dari kegiatan objek tersebut.

Maka dengan demikian menyusun konseptual dengan paradigma penelitian, yaitu pola hubungan antara variabel yang akan di teliti (Sugiyono, 2017:65). Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2
Paradigma Penelitian

Sehingga dapat disusun hipotesis, yaitu merupakan jawaban sementara. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:96).

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik dengan data. Maka, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Investor Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP.

H_a = Terdapat pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Investor Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan data primer yang bersumber dari anggota nasabah mahasiswa investor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dengan sampel 90 responden dari seluruh total populasi anggota nasabah 923 orang dan teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan pendekatan analisis deskriptif. Dengan menggambarkan variabel bebas Persepsi Investasi terhadap variabel terikat Minat Berinvestasi. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Bobot Penilaian Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju/Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2017:137)

Dengan pernyataan kuesioner variabel persepsi tentang investasi dan minat berinvestasi saham di pasar modal yang berupa data ordinal dan ditransformasikan menjadi data interval dengan *Method Successive Interval* (MSI) yang nantinya di uji validitas, reliabilitas, normalitas serta model regresi sederhana dengan bantuan program software SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solution*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan terhadap anggota nasabah Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dengan pengambilan sampel 90 responden dari seluruh total anggota nasabah 923 orang. Dimana didominasi oleh jenis kelamin perempuan, yaitu jenis kelamin perempuan lebih untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa depan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Selain itu juga usia yang mendominasi adalah usia 21-25 tahun, karena pada usia tersebut merupakan usia berharga dan merupakan usia kematangan dalam berfikir untuk memikirkan masa depan yang lebih baik.

Dengan model regres dan koefisien determinasi yang di tampilkan dalam tabel 3 dan tabel 3, hasil output dari program software SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solution*).

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Sederhana

<i>Coefficients</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,365	3,794		8,266	0
	Persepsi Tentang Investasi	0,147	0,087	0,178	1,693	0,094

a Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham

Sumber: Data Diolah SPSS. 26 (2021)

Maka persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,365 + 0,147X$$

Dari hasil diatas, persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 31,365 maka hal ini menyatakan bahwa variabel Persepsi tentang Investasi (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) adalah sebesar 31,365 dengan perubahan arah positif.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,147, artinya setiap peningkatan 1 variabel Persepsi Mahasiswa tentang Investasi akan meningkatkan Minat Berinvestasi saham di pasar modal pada Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP adalah sebesar 0,147.

Secara parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,693. Untuk membuktikan ada pengaruh yang signifikan atau tidak, dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dengan taraf signifikansi 0,10 dan df (n-k) atau 90-2 = 88 di peroleh angka t tabel 1,662 dengan kriteria apabila t-hitung > t-tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, tetapi apabila t-hitung < t-tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka hasil pengujian terlihat variabel Persepsi tentang Investasi mempunyai nilai t-hitung 1,693 > 1,662 t-tabel dan nilai signifikansi 0,094 < 0,10. Jadi, hasil ini menunjukkan bahwa kriteria H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, yaitu Persepsi Mahasiswa Investor tentang Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal pada Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.178 ^a	.032	.021	6,504757

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS. 26

Berdasarkan hasil uji dari tabel 3 diperoleh nilai R² (Square) sebesar 0,032 nilai ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi mahasiswa Investor tentang Investasi (X) berpengaruh secara nyata dan mampu menjelaskan terhadap variabel Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP (Y) sebesar 3,2% sedangkan sisanya 96,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian, yaitu seperti tingkat pemahaman, risiko dan tingkat keuntungan investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal.

Berdasarkan hasil uji regresi dan koefisien determinasi menjelaskan bahwa dalam penelitian ini persepsi tentang investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal dengan diperoleh nilai t-hitung 1,693 > 1,662 t-tabel dan nilai signifikansi 0,094 < 0,10, serta nilai R Square sebesar 0,032, yang artinya Persepsi tentang Investasi berpengaruh secara nyata dan mampu menjelaskan terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP sebesar 3,2% sedangkan sisanya 96,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka hal

membuktikan bahwa Penelitian yang dilakukan (Munawar et al., 2019) diperoleh nilai R Square sebesar 0,069 (6,9%) bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan 0,262 terhadap minat berinvestasi. Sama seperti penelitian (Fijriah, 2021) diperoleh nilai R Square sebesar 69,2% persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dan penelitian (Utami, 2017) diperoleh nilai R Square sebesar 0,175 (17,5%) bahwa persepsi masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, Serta penelitian (Anggreini, 2019) diperoleh nilai R Square sebesar 0,242 (24,2%) bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat dan mampu menjelaskan secara nyata sebesar 3,2%. Dengan hasil pengujian statistik bahwa variabel persepsi memiliki nilai apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.V10i1.791>
- Anggreini, G. (2019). *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Unismuh Angkatan 2016)*.
- Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. In *Google Books*. Cv. Pena Persada.
- Fijriah, N. (2021). *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)*.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130. <https://doi.org/10.46899/jeps.V2i1.144>
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal - Google Books*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ida Ardila. (2019, February). *Teori Dan Konsep Investasi* (Catur Wijay (Ed.)). Google Books; Investa Mandiri.
- Idx.Co.Id. (2020a). *Statistik Pt Bursa Efek Indonesia*. Idx. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>
<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>
- Kaidah, N. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri

Raden Intan Lampung) Skripsi [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. In *Repository Uin Raden Intan Lampung*.
[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/5836](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/5836)

Munawar, A., Syarif, R., & Morita, M. (2019). Persepsi Mahasiswa Atas Galeri Investasi Perguruan Tinggi Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi. *Jas-Pt (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 89.
<https://doi.org/10.36339/Jaspt.V3i2.277>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cv. Alfabeta.

Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Google Books.

Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar* (D. V. Kirana (Ed.)). Google Books; Haura Publishing.

Utami, D. A. R. (2017). *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kauman Wijirejo Pandak Bantul)*.